

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia Indonesia dapat dilaksanakan secara berhasil bila upaya pembangunan tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang merupakan sumber daya utama dalam pembangunan. Untuk melaksanakan pembangunan seperti itu diperlukan suatu sistem administrasi pembangunan yang berkemampuan serta memberi peluang bagi peningkatan kualitas manusia Indonesia. Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sudah banyak usaha yang telah ditempuh pemerintah. Pengembangan aktifitas dalam bidang pendidikan merupakan salah satu alternatif mengembangkan sumber daya manusia yang telah diupayakan pemerintah.

Pasal 4 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mewujudkan kualitas pendidikan seperti yang

diharapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan tersebut salah satunya adalah adanya peran aktif tenaga kependidikan terutama guru dalam proses belajar mengajar, maka perlu diusahakan agar profesionalisme guru selalu ditingkatkan. Guru adalah orang yang akan mengembangkan suasana belajar agar siswa secara bebas untuk mengkaji apa yang menarik menurutnya. Moh. Uzer Usman (1995:6) mengemukakan bahwa tugas guru adalah sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Zamroni (2000:75) mengemukakan bahwa tugas guru adalah mengembangkan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran.

Belajar merupakan aktivitas manusia yang diarahkan kepada suatu tujuan tertentu, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku positif pada diri orang yang belajar, atau yang biasa disebut dengan istilah hasil belajar. Hasil belajar di sekolah sebagai gambaran mutu pendidikan yang diharapkan itu dapat diukur dan dievaluasi dari segi seberapa persen seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang telah diajarkan atau ditransfer oleh para guru dapat diserap dan dikuasai oleh para siswa sesuai dengan tujuan instruksional khusus. Apabila diperhatikan dengan seksama, hasil belajar siswa bervariasi. Ada siswa yang hasil belajarnya bagus dan sebaliknya. Munculnya kesenjangan hasil belajar (mutu pendidikan) di sekolah tersebut tentu disebabkan oleh beberapa kendala dalam proses belajar. Kita mengakui secara jujur bahwa masih ada komponen belajar berada pada kondisi yang lemah, sehingga proses belajar tidak berjalan secara efektif dan efisien. Berbicara tentang mutu pendidikan, khususnya pendidikan formal, salah satu

barometernya dapat dilihat melalui hasil atau hasil belajar yang dicapai oleh para siswa. Jika kita mengamati daftar kolektif nilai atau angka rapor maupun hasil UAS masing-masing siswa, akan tampak deretan nilai yang bervariasi. Corak variasi nilai yang demikian itu memberi gambaran dan petunjuk bahwa proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang cukup kompleks. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Sehubungan dengan apa yang telah penulis kemukakan, maka melalui tulisan ini penulis mencoba membahas salah satu mata pelajaran penting di Sekolah Dasar yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada siswa dalam menyikapi perkembangan sekitarnya.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan juga sangat dipengaruhi dengan sikap kedisiplinan yang ada dalam diri para siswa. Kedisiplinan merupakan hal penting dalam suatu kegiatan. Seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan hasil optimal tanpa sikap disiplin. Disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas keputusan dan perintah, serta ketepatan dalam menghargai waktu. Disiplin dalam suatu sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban. Sedangkan kesadaran menegakkan disiplin itu sendiri dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif

yang diadakan sekolah melalui ekstrakurikuler. Salah satunya adalah kegiatan pramuka. Dari kegiatan pramuka inilah siswa akan dibiasakan untuk berlaku disiplin di setiap kegiatan yang diadakan. Antara kegiatan pramuka dan kedisiplinan memiliki hubungan yang erat.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi salah satu kegiatan yang menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri II Sendang Wonogiri, merupakan salah satu sarana yang dapat menumbuhkan kedisiplinan yang diharapkan juga akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Meskipun pada kenyataannya kegiatan kepramukaan kurang mendapat perhatian dari orang tua siswa, seperti yang penulis temukan di SD Negeri II Sendang Wonogiri. Banyak dari mereka yang mempunyai pandangan bahwa kegiatan kepramukaan adalah kegiatan bersenang-senang dan kurang berguna.

Berdasarkan paparan singkat diatas penulis akan melakukan penelitian tentang pengaruh kegiatan kepramukaan dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri II Sendang Wonogiri tahun ajaran 2010/2011.

## **B. Identifikasi Masalah**

Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada hakekatnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, salah satunya di pengaruhi oleh tingkat kedisiplinan siswa. Kedisiplinan merupakan hal penting dalam suatu kegiatan. Disiplin dalam suatu sekolah sering dikaitkan

dengan tata tertib tertentu untuk mencapai suatu kondisi yang baik. Oleh karena itu perlu ditumbuh kembangkan sikap disiplin secara sadar. Kegiatan positif yang berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa salah satu diantaranya adalah kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kegiatan kepramukaan mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Kedisiplinan siswa mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Kegiatan kepramukaan dan kedisiplinan mempengaruhi hasil belajar pendidikan Kewarganegaraan.
4. Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa.
5. Kegiatan kepramukaan yang menumbuhkan kedisiplinan akan mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam penelitian ini ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti adalah:

## 1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian meliputi:

- a. Kegiatan kepramukaan mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Kedisiplinan siswa mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Kegiatan kepramukaan dan kedisiplinan siswa mempengaruhi hasil belajar pendidikan Kewarganegaraan.

## 2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah semua siswa SD Negeri II Sendang Wonogiri Kabupaten Wonogiri Tahun Ajaran 2010/2011 yang secara keseluruhan berjumlah 97 orang siswa.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri II Sendang Wonogiri tahun ajaran 2010/2011.
2. Sejauhmana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri II Sendang Wonogiri tahun ajaran 2010/2011.

3. Sejauhmana pengaruh kegiatan kepramukaan dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri II Sendang Wonogiri tahun ajaran 2010/2011.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan titik pijak untuk mempengaruhi aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri II Sendang Wonogiri Tahun Ajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri II Sendang Wonogiri Tahun Ajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kegiatan kepramukaan dan kedisiplinan terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SD Negeri II Sendang Wonogiri Tahun Ajaran 2010/2011.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa
  - a. Berguna untuk evaluasi diri apakah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat ditingkatkan dengan sikap kedisiplinan.

- b. Berguna untuk mengetahui apakah kegiatan kepramukaan yang mereka ikuti dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengetahui apakah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat ditingkatkan melalui kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- b. Dapat digunakan untuk mengetahui apakah kegiatan kepramukaan yang diadakan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Dapat digunakan untuk mengetahui apakah kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

## 3. Bagi Penulis

- a. Dengan meneliti secara langsung penulis akan mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- b. Dengan meneliti secara langsung penulis mampu menciptakan suasana positif melalui peran sertanya dalam penelitian di sekolah yang bersangkutan.
- c. Dengan meneliti secara langsung penulis akan menyerap nilai-nilai kedisiplinan yang terkandung dalam kegiatan yang diadakan.

## **G. Sistematika Skripsi**

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagaimana uraian berikut:

Bagian awal meliputi: Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Halaman Pernyataan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

Bagian pokok skripsi ini terperinci dalam lima bab. Bab I Pendahuluan mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori diawali dengan Kerangka Teoritik yang dimulai dengan Tinjauan Teoritis mengenai Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang berisi uraian: Pengertian Hasil, Pengertian Belajar, Pengertian Hasil Belajar, Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pengertian Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Selanjutnya uraian mengenai Hakikat Kepramukaan yang berisi tentang: Pengertian Pramuka, Sifat Kepramukaan, Fungsi Kepramukaan, Tujuan Gerakan Pramuka, Prinsip Dasar Kepramukaan, Penggolongan Pramuka Menurut Usia, dan Kode Kehormatan Pramuka. Uraian berikutnya mengenai Hakikat Kedisiplinan berisi uraian tentang: Pengertian Disiplin, Terbentuknya Disiplin, Unsur-unsur Disiplin, Bentuk-bentuk Disiplin, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin, Cara-cara yang Menanamkan Disiplin. Selanjutnya uraian tentang

hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian yang berisi uraian: Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi, Sampel, Sampling dan Prosedur Pengambilan Sampel, Variabel- Variabel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas, Teknik Uji Persyaratan Analisis, serta Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi: Gambaran Umum Sekolah, Deskripsi Data yang mencakup Data Hasil Uji Coba (*Try Out*) Validitas dan Reliabilitas Instrumen beserta Analisisnya maupun Data Hasil Penelitian, Pengujian Persyaratan Analisis, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, serta Pembahasan Hasil Analisis Data.

Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Saran-saran, serta bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Ralat (bila ada).